

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal sebagaimana pengertiannya menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 yakni sebuah kegiatan yang memiliki hubungan atas penawaran umum serta perdagangan efek, perusahaan publik disertai penerbitan efek, lembaga serta profesi lainnya yang mempunyai kaitan oleh efek. Diturunkan oleh Fahmi bahwasanya pasar modal yakni wadah yang diperuntukkan bagi seluruh pihak, terutama perusahaan ketika pelaksanaan penjualan saham (*stock*) serta obligasi (*bond*), bertujuan mampu memberi tambahan modal bagi perusahaan.¹

Pasar modal tidak bisa dipungkiri memberi pengaruh besar bagi pergerakan perekonomian bahkan hingga taraf internasional. Berbagai perusahaan tanpa terkecuali tentunya memerlukan modal selama pelaksanaan perusahaannya, tanpa terkecuali perusahaan tingkat domestik maupun internasional. Modal perusahaan bisa diperoleh melalui penjualan saham yang dilaksanakan, tercermin atas begitu banyaknya perusahaan yang melakukan jual beli

¹ Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan

sahamnya di BEI.² BEI menjadi lokasi strategis bagi pelaksanaan jual beli saham dari seluruh dunia tanpa terkecuali. Individu akan berbondong-bondong berinvestasi pada perusahaan yang sesuai dengan kriterianya, terutama masyarakat Indonesia. Adanya kepercayaan yang dianut bahwasanya melalui pasar modal mereka mempunyai cara guna pendistribusian modal yang dimiliki secara lebih efisien. Dibutuhkannya penilaian atas saham, dikarenakan berbagai peran penting yang dimiliki selama pemberian daya dukung bagi keuangan, tidak bisa dipungkiri bahwasanya saham menjadi bisnis yang mampu memberi jaminan bagi khalayak luas atas dukungan yang diberikan pada sektor keuangan. Tidak sepenuhnya saham memberi penyelesaian atas kepentingan yang ada pada pasar saham. Saham berbentuk kertas yang memberi penjelasan mengenai kepemilikan sebagian aset perusahaan kepada pemilik kertas. Saham juga diartikan sebagai tanda bukti bahwasanya individu tersebut terkategori sebagai pemilik suatu PT. Sehingga sebagaimana pemaparan, bisa diketahui bahwasanya saham merupakan selebar kertas barang bukti atas dimilikinya

² Miranti, D., Agustina, N., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh *Current ratio* (Cr), *Debt to Equity Ratio* (Der), *Return On Equity* (Roe) Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, 4(2)

perusahaan oleh beberapa pihak melalui pengeluaran efek.³ Terdapat variabel yang memengaruhi biaya persediaan yakni presentasi organisasi. Atas berjalannya perusahaan sebagaimana yang telah dilaksanakan serta perwujudannya. Pada ulasan ini, pameran yakni presentasi atas moneter organisasi/instansi. Eksekusi moneter yakni pemeriksaan yang diberlakukan guna pengelihatannya sejauh mana kinerja yang telah dicapai suatu perusahaan guna merealisasikan tujuan banyak pihak melalui pelaksanaan moneter yang tepat. Pengukuran pameran moneter bisa dilaksanakan melalui proporsi moneternya, dikarenakan adanya alasan, kegunaan serta kepentingan khusus yang dimiliki.⁴ Selanjutnya, atas seluruh konsekuensi oleh proporsi secara sengaja bisa diartikan sampai terciptanya signifikansi guna pelaksanaan navigasi. Terdapat beberapa proporsi moneter selama pelaksanaan evaluasi pameran moneter organisasi yakni likuiditas, pergerakan, kelarutan, produktivitas, pengembangan, serta penilaian.

Nainggolan mengemukakan bahwasanya selama perusahaan melaksanakan pengambilan keputusan, peranan penting

³ Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).

⁴ Ponggohong, J. O. (2016). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013)*. .

yang mendasarinya yakni faktor fundamental. Informasi fundamental yakni suatu informasi yang diberikan kepada khalayak umum melalui laporan keuangan mengenai kondisi perusahaan yang dijadikan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan.⁵ Pentingnya hal tersebut dikarenakan sebagai patokan bagi investor untuk menentukan keputusannya akan menginvestasikan asetnya atau tidak, tentunya bertujuan untuk menekan kerugian. Hubungan selaras bisa dijumpai pada kepercayaan investor bersama emiten, ketika tingkat kepercayaan tinggi akan berdampak pada tingginya keinginan calon investor menginvestasikan hartanya. Sehingga berdampak pula kepada Harga Saham yang akan mengalami kenaikan berkat tingginya permintaan.⁶

Saham yakni surat bukti atas dimilikinya perusahaan ataupun pernyataan oleh perusahaan dengan bentuk perseroan terbatas.⁷ Martalena mengemukakan bahwasanya saham diartikan pula sebagai tanda telah disertakannya beberapa modal yang

⁵ Nainggolan, S. G. V. (2008). Pengaruh Variabel Fundamental terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

⁶ Zuliarni, Sri. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol 3, No 1*. Universitas Riau

⁷ Sutrisno, A. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur Melalui Metode Camel terhadap Return Saham Perbankan Periode 2006-2010

dipunya kepada perusahaan tertentu sesuai kepercayaanya, melalui penyertaan modal tersebut individu dinyatakan telah mempunyai hak untuk melaksanakan klaim pendapatan yang diperoleh perusahaan.⁸ Merujuk atas pemaparan, disimpulkan bahwasanya saham yakni surat berharga yang secara sadar diperjual belikan oleh pihak terkait pada pasar modal, serta dimilikinya hak pendapatan perusahaan oleh investor.

Harga Saham yakni harga yang ada di bursa pada suatu waktu tertentu. Tidak membutuhkan waktu yang lama, Harga Saham bisa berubah sewaktu-waktu. Naik turunnya Harga Saham bisa dijumpai pada waktu hitungan detik saja, tentunya hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor berupa permintaan serta penawaran oleh pihak terkait.⁹ Harga Saham mampu ditentukan melalui permintaan serta penawaran atas saham, bisa diketahui bahwasanya Harga Saham tercipta melalui supply serta demand Harga Saham. Melalui pemaparan, disimpulkan bahwasanya Harga

⁸ Iskandar, D., Martalena, M., & Julianto, N. D. (2020). Perbandingan Kinerja Portofolio yang Dibentuk dengan Single Index Model pada Saham-Saham yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 dan Kompas 100 Tahun 2018: Kata Kunci: Portofolio, Model Indeks Tunggal, Indeks Sharpe, Indeks Treynor, dan Indeks Jensen.

⁹ Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta

Saham yakni harga atas saham sesuai keberlangsungan pasar saham dikarenakan permintaan serta penawaran.¹⁰

Laporan keuangan suatu perusahaan tidak kalah pentingnya menjadi faktor penentu Harga Saham, melalui laporan tersebut dapat dianalisis **kinerja keuangan** nya, sehingga pasar modal kemudian akan mulai melaksanakan berbagai proses serta tahapan untuk menentukan **Harga Saham**.¹¹ Sebelum memutuskan akan menginvestasikan asetnya atau tidak calon investor tentunya mempertimbangkan berbagai hal, seperti kinerja keuangan, dikarenakan melalui hal tersebut akan dianalisis guna diketahuinya sejauh mana perusahaan mampu melaksanakan operasionalnya sesuai aturan pelaksanaan keuangan dengan baik serta benar.¹² Pelaksanaan analisis keuangan perusahaan nyatanya mempengaruhi perubahan Harga Saham. Dikemukakan oleh Fahmi bahwasanya analisis laporan keuangan melalui perspektif ekonomi bisa bermanfaat menjadi alat guna dilaksanakannya penilaian kinerja serta prestasi yang telah dicapai perusahaan, juga

¹⁰ Iskandar, D., Martalena, M., & Julianto, N. D. (2020). Perbandingan Kinerja Portofolio yang Dibentuk dengan Single Index Model pada Saham-Saham yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 dan Kompas 100 Tahun 2018

¹¹ Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan

¹² Ibid

pelaksanaan evaluasi mengenai kondisi perusahaan.¹³ Terdapat berbagai faktor yang mampu mempengaruhi proses analisis laporan keuangan yakni rasio keuangan perusahaan (likuiditas, aktivitas, solvabilitas, & profitabilitas).¹⁴

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti guna pelaksanaan pengujian pengaruh rasio likuiditas bagi Harga Saham oleh Puspitasari, 2018 dan Valentino^{15,16}, pengaruh rasio aktivitas bagi Harga Saham oleh Nugraha dan Adipalguna^{17, 18}, pengaruh rasio solvabilitas bagi Harga Saham oleh Manoppo dan Suryawan^{19,20}, serta pengaruh rasio profitabilitas bagi Harga Saham oleh Zuliarni, Suryawan dan Manoppo^{21, 22}. Lebih mendalam, penelitian ini berusaha melaksanakan pengujian konsistensi penelitian terdahulu melalui

¹³ Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan

¹⁴ Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

¹⁵ Puspitasari, Meilia Arum. (2018). Analisis Pengaruh Rasio

¹⁶ Valentino, reynard & Lana Sularto. (2013). Pengaruh *return on asset*

¹⁷ Nugraha, Rheza Dewangga dan Budi Sudaryanto. (2016). Analisis

¹⁸ Adipalguna, I G N Sudangga dan Anak Agung Gede Suarjaya. (2016) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas,

¹⁹ Manoppo, Vera Ch. O., dkk (2017). Pengaruh *Current ratio*,

²⁰ Suryawan, I Dewa Gede, dan I Gede AryWirajaya. (2017). Pengaruh *Current*

²¹ Zuliarni, Sri. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan

²² Manoppo, Vera Ch. O., dkk (2017). Pengaruh

penggunaan konteks penelitian berbeda yakni pada perusahaan sub-sektor properti serta *real estate* terdaftar BEI.

Harjito mengemukakan bahwasaya rasio likuiditas dipergunakan melaksanakan pengukuran perusahaan selama pemenuhan kewajibannya secara finansial selama jangka pendek.²³ Pada penelitian ini mempergunakan rasio likuiditas CR, dikarenakan ketersediaan data yang mudah dijangkau oleh peneliti sebab telah ada pada laporan keuangan perusahaan, sehingga diharapkan mampu menekan kesalahan selama pelaksanaan penginputan ataupun pengolahannya. Munawir menjelaskan bahwasanya CR ialah rasio umum yang dipergunakan agar mampu memberi gambaran modal kerja perusahaan sehingga bisa ditunjukkannya kemampuan perusahaan selama pembayaran kewajibannya pada jangka waktu pendek.²⁴

Current ratio memberitahukan mengenai kemampuan yang dimiliki perusahaan selama melaksanakan pendanaan operasional serta melakukan pelunasan kewajiban jangka pendek. Ketika terjadi kelebihan aktiva secara lancar dengan jumlah besar

²³ Harjito, A dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2 Cetakan Keempat. Yogyakarta: Ekonisia

²⁴ Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

mengenai kewajibannya tanpa adanya kendala dirasa mampu memberi bantuan guna melaksanakan perlindungan atas klaim, dikarenakan tersedianya yang bisa dicairkan melalui pelelangan ataupun sebab tidak banyak permasalahan saat terjadinya penagihan piutang. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan tidak mampu menanggung tagihan hutang jangka pendeknya, dikarenakan keseluruhan hutang lancar yang lebih besar dibandingkan kepemilikan aktiva lancar.²⁵

Beberapa penelitian terdahulu oleh Valentino serta Adipalguna mengemukakan hasil bahwasanya CR berpengaruh positif bagi Harga Saham.^{26, 27} Selaras atas teori sinyal oleh Brigham mengemukakan bahwasanya rasio likuiditas perusahaan mampu mempengaruhi berbagai aspek yang menguntungkan ataupun merugikan perusahaan, tercermin melalui tingginya rasio likuiditas akan berpengaruh pada naiknya permintaan saham, yang selanjutnya diikuti oleh kenaikan Harga Saham di pasar modal.²⁸

²⁵ Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada

²⁶ Valentino, reynard & Lana Sularto. (2013). Pengaruh

²⁷ Adipalguna, I G N Sudangga dan Anak Agung Gede Suarjaya. (2016) Pengaruh ..

²⁸ Brigham, Eugene F dan Houston, J,F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga

Bringham mengemukakan bahwasanya rasio solvabilitas mampu melakukan pengukuran atas sejauh mana kemampuan perusahaan mempergunakan pendanaan yang dimiliki melalui hutang (*financial leverage*).²⁹ Dikemukakan pula oleh Kasmir bahwasanya rasio solvabilitas yakni rasio yang diperuntukkan bagi pengukuran sejauh mana aktiva perusahaan mendapatkan pembiayaan melalui hutang. Artinya, besaran beban hutang tanggungan perusahaan dibandingkan kepemilikan aktivitya. Lebih lanjut, bisa diketahui bahwasanya rasio solvabilitas dipergunakan sebagai pengukuran kemampuan perusahaan melaksanakan pembayaran atas semua tanggungannya (jangka pendek/panjang) jikalau suatu saat terjadi pembubaran perusahaan (likuidasi).³⁰

Rasio solvabilitas yang dipergunakan pada penelitian ini yakni *Debt to Equity Ratio* (DER), dikarenakan mampu menggambarkan besaran perbandingan modal perusahaan atas kepemilikan hutangnya. Jika nilainya tinggi maka sudah bisa dipastikan bahwasanya perusahaan tersebut mempunyai komposisi

²⁹ Ibid

³⁰ Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

hutang pada kategorisasi tinggi sehingga kemampuan untuk memberi pengembalian bagi investor akan mengalami penurunan, hal ini lah yang selanjutnya berdampak kepada Harga Saham di pasaran menjadi lebih rendah. Bisa diketahui bahwasanya rasio ini tinggi menjadikan kepemilikan modal lebih rendah dibandingkan hutangnya. Ketika rasio terkategori tinggi akan menyebabkan kekhawatir bagi investor mengenai kemampuan perusahaan untuk memberi pemenuhan kewajiban serta melaksanakan tanggungan resiko hutangnya. Kemudian, rasa khawatir yang terus terjadi pada kurun waktu yang cukup lama serta dirasakan oleh mayoritas investor maka akan mempengaruhi permintaan pasar atas saham sehingga berdampak pada turunnya Harga Saham.³¹ Selaras atas teori sinyak oleh Brigham mengemukakan bahwasanya jika terjadi penurunan permintaan, akan diikuti dengan penurunan Harga Saham pada pasar modal.³²

Penelitian terdahulu oleh Valantino serta Nugraha mengemukakan bahwasanya variabel DER berpengaruh negatif bagi Harga Saham, dikarenakan jika rasio tersebut terkategori

³¹ Sutrisno, A. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur Melalui Metode Camel terhadap Return Saham Perbankan Periode 2006-2010

³² Brigham, Eugene F dan Houston, J.F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga

tinggi akan memberi gambaran kepada khalayak luas bahwasanya perusahaan mempergunakan hutang dengan jumlah lebih banyak dibandingkan kepemilikan aktivanaya.^{33,34}

Rasio profitabilitas memberi gambaran atas kemampuan perusahaan selama memperoleh keuntungan atas seluruh modal yang dipergunakannya.³⁵ Rasio profitabilitas yakni kelompok rasio yang memberi petunjuk atas kombinasi saat hasil operasi oleh pengaruh rasio likuiditas, manajemen aset serta hutang.³⁶

Rasio profitabilitas yang dipergunakan pada penelitian ini yakni *Net Profit Margin* (NPM), dikarenakan mampu diketahuinya laba bersih perusahaan sesudah pajak bersama net sales. Apabila NPM terkategori tinggi maka menunjukkan bahwasanya perusahaan bisa menghasilkan laba bersih yang tinggi pula. Tingginya laba bersih perusahaan diharapkan bisa berdampak positif bagi perusahaan melalui peningkatan Harga Saham di pasaran serta mampu menunjukkan kepada khalayak luas bahwasanya perusahaan telah berhasil mengemban misi oleh

³³ Valentino, reynard & Lana Sularto. (2013). Pengaruh ..

³⁴ Nugraha, Rheza Dewangga dan Budi Sudaryanto. (2016). Analisis Pengaruh ..

³⁵ Sutrisno, A. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan ...

³⁶ Bringham, Eugene F dan Houston, J.F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat

pemilikinya. Tidak hanya itu, para investor juga akan berbondong-bondong menginvestasikan hartanya pada perusahaan berhasil mencapai targetnya.³⁷

Penelitian terdahulu Yuniati menyebutkan bahwasanya NPM berpengaruh signifikan bagi Harga Saham.³⁸ Selaras atas hasil penelitian oleh Sumaryanti, yang mengemukakan hal serupa. Namun berbeda dengan Kusmini & Budiwinarto mengemukakan bahwasanya NPM tidak berpengaruh bagi Harga Saham di perusahaan *F&B* terdaftar BEI pada 2010-2015.³⁹

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi Harga Saham yaitu rasio pasar. Rasio Pasar mampu melaksanakan pengukuran harga pasar relatif bagi nilai buku. Perspektif rasionya mayoritas melalui pengelihatian investor/calon. Meskipun terdapat pula kepentingan pihak manajemen pada rasio ini.

Rasio pasar yang dipergunakan pada penelitian ini yakni *Price Earnings ratio* (PER), dikarenakan adanya perhatian khusus yang diberikan oleh investor atas rasio tersebut, hal ini dipengaruhi karena semakin tingginya nilai PER menunjukkan tingginya nilai

³⁷ Ang, Robert. 2010. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Mediasoft Indonesia, Jakarta.

³⁸ Rachman, B. J., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh Earning

³⁹ Kusmini, S., & Budiwinarto, K. (2017). Analisis Pengaruh ...

pasar atas saham, sehingga banyak investor yang tertarik membeli saham, yang selanjutnya berpengaruh pada Harga Saham yang semakin naik, begitupun berlaku sebaliknya apabila PER suatu perusahaan terkategori rendah.⁴⁰

PER ialah salah satu pendekatan, sering dipergunakan bagi analisis sekuritas untuk melaksanakan penilaian saham ataupun membandingkan harga pasar saham bersama EPS atas saham terkait. Pendekatan ini mendasarkan atas rasio Harga Saham per lembar pada pasar modal bersama keuntungan bersih yang akan diperoleh oleh investor berupa keuntungan.

PER adalah hubungan antara pasar saham dengan *earning per share* saat ini dipergunakan dengan luas bagi investor menjadi patokan umum selama pengukuran nilai saham. PER menunjukkan berapa kali lipat para investor di pasar mau membayar untuk setiap rupiah laba per saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga PER mencerminkan daya tarik sebuah saham. PER bertujuan untuk melaksanakan pengelihatian bagaimana pasar memberikan harga atas kinerja perusahaan melalui EPS. PER tinggi bisa dimiliki oleh perusahaan berpeluang tinggi selama pertumbuhannya, sehingga

⁴⁰ Husnan, Suad. (2013). Manajemen Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE

adanya harapan pasar atas semakin bertumbuhnya laba di kemudian hari, berlaku pula sebaliknya ketika PER perusahaan rendah. Rendahnya PER suatu perusahaan akan berdampak pada Harga Saham yang semakin murah. Penelitian Rahmawati & Hadian (dan Yuniati menyebutkan *PER* berpengaruh positif bagi Harga Saham.^{41 42},

Teori yang dipergunakan pada penjelasan pengaruh kinerja keuangan bagi Harga Saham, merujuk atas teori sinyal mengemukakan bahwasanya tindakan manajemen perusahaan selama menunjukkan kepada investor atas perspektif manajemen bagi prospek perusahaan..⁴³ Teori mampu memberi tahu kepada khalayak luas sebuah prediksi atas Harga Saham di masa mendatang. Melalui pelaksanaan besar harapan oleh perusahaan agar banyak calon investor yang berminat melaksanakan pembelian saham di perusahaannya, melalui laporan keuangan yang dipaparkan sehingga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

⁴¹ Rahmawati, Y., & Hadian, H. N. (2022). The influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and *Price Earnings ratio* (PER) on

⁴² Rachman, B. J., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh Earning ...

⁴³ Brigham, Eugene F dan Houston, J.F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga

Analisis laporan keuangan tersusun oleh beberapa rasio keuangan serta jika kinerja perusahaan terkategori baik melalui pemaparan laporan keuangan akan berdampak pada peningkatan permintaan saham oleh investor, yang selanjutnya sebagaimana seperti penjelasan sebelumnya maka Harga Saham akan mengalami peningkatan pada pasar modal. Hal sebaliknya pun berlaku apabila kinerja perusahaan rendah maka sudah bisa dipastikan akan berpengaruh pada Harga Saham yang rendah.⁴⁴

Peneliti melaksanakan analisis pengaruh kinerja keuangan bagi Harga Saham menggunakan objek penelitian perusahaan sub-sektor properti serta *real estate* terdaftar pada ISSI. Terdapat 9 sektor yakni pertanian, pertambangan, industri dasar&kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti&*real estate*, infrastruktur, utilitas&transportasi, keuangan, perdagangan, jasa&investasi.

ISSI merupakan indeks saham yang memberi cerminan atas seluruh saham syariah tercatat pada BEI serta Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen ditinjau setiap 6 bulan sekali (Mei dan November). Konstituen ISSI menyesuaikan ketersediaan saham

⁴⁴ Ibid

syariah pada DES yang dimungkinkan baru dicatat/dihapus. Perhitungannya mempergunakan rerata tertimbang oleh kapitalisasi pasar. Sedangkan tahun dasar yang dipergunakan pada perhitungan ISSI yakni Desember 2007, sebagai awal diterbitkannya DES.⁴⁵

Analisis dari Panin Sekuritas Hartanto mengatakan sektor properti selalu diuntungkan apabila mata uang Rupiah mengalami penguatan terhadap mata uang dolar Amerika Serikat (AS). Sektor properti banyak dipengaruhi oleh kegiatan investasi maupun spekulasi, dengan penguatan rupiah, maka investasi di sektor properti kembali menarik perhatian investor.⁴⁶ Hal yang sama diungkapkan oleh analisis Binaartha Sekuritas yaitu Aji yang mengatakan bahwa penguatan mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) yang masih terbuka lebar, sehingga harapan penguatan disektor properti akan terus terjadi.^{47, 48}

Penelitian berpedoman pada penelitian Tamara Alviana Sari serta Dedi Suselo berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan

⁴⁵ MAHARDIKA, I Nyoman Febri; ARTINI, Luh Gede Sri. PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA. **E-Jurnal Manajemen**, [S.l.], v. 6, n. 4, p. 1877 - 1905, apr. 2017. ISSN 2302-8912

⁴⁶ William Hartanto. 2018. Mahasiwa Investor. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, ISBN: 978-602-04-5437-5

⁴⁷ Aji, S. B. (2017). Dampak Struktur ..

⁴⁸ Sihotang, D. R., & Saragih, J. L. (2017). Pengaruh Kebijakan ...

Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI”.⁴⁹ Perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya, penelitian Tamara meneliti perusahaan ritel dengan periode penelitian 2018-2020, sedangkan penelitian ini penelitian menggunakan Perusahaan terdaftar ISSI periode 2014-2021. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel penelitian, penelitian Tamara Menggunakan ROA dan ROE menjadi variabel independen, tetapi penelitian ini mempergunakan DER, CR, NPM dan PER.

Merujuk pemaparan yang telah diuraikan peneliti terdorong melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, focus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Dengan demikian penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya pada *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earnings ratio* (PER) terhadap Harga saham.

⁴⁹ Sari, T. A., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan ...

2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Tahun penelitian dimulai dari 2014-2021.

C. Perumusan Masalah

Merujuk pemaparan tersebut, dirumuskan permasalahan yakni:

1. Apakah *Current ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan terdaftar di ISSI?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan terdaftar di ISSI?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan terdaftar di ISSI?
4. Apakah *Price Earnings ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan terdaftar di ISSI?
5. Apakah DER, CR, NPM dan PER secara simultan bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh *Current ratio* (CR) bagi Harga Saham pada Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* terdaftar di ISSI.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) bagi Harga Saham pada Perusahaan terdaftar di ISSI.
3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) bagi Harga Saham pada Perusahaan terdaftar di ISSI.
4. Pengaruh *Price Earnings ratio* (PER) bagi Harga Saham pada Perusahaan terdaftar di ISSI.

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang diharapkan bisa diberikan oleh penelitian:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian bisa menambah wawasan pembaca serta dijadikan referensi penelitian selanjutnya mengenai tema yang relevan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian bisa dipergunakan menjadi informasi untuk pertimbangan keputusan yang diambil ketika membeli saham khususnya menggunakan pendekatan rasio keuangan.

3. Bagi Perusahaan

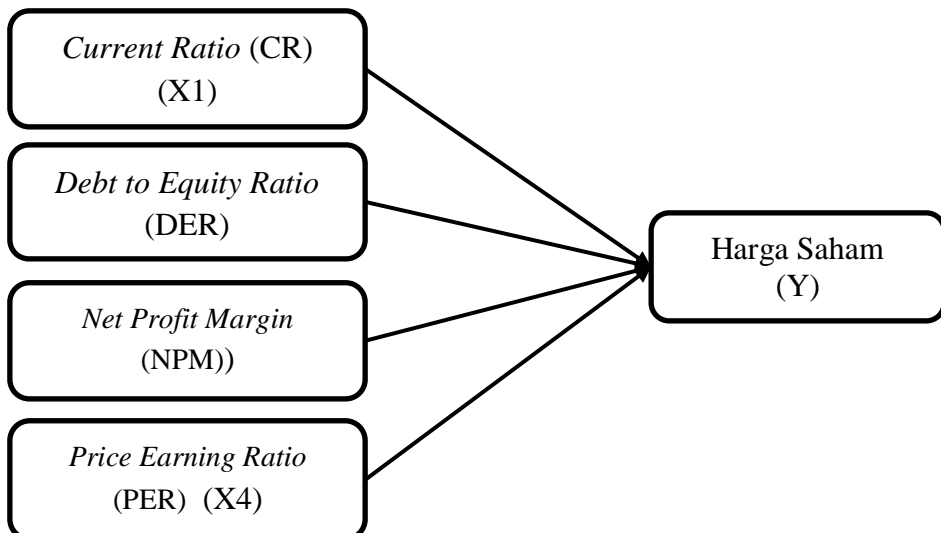
Hasil penelitian bisa dijadikan tolak ukur bagi perusahaan selama pelaksanaan evaluasi kinerja keuangan melalui rasio keuangan dengan tujuan agar semakin baik serta bisa menarik minat investor melaksanakan penanaman modal.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran, kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independent dan dependen.

Current ratio memberitahukan mengenai kemampuan yang dimiliki perusahaan selama melaksanakan pendanaan operasional serta melakukan pelunasan kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas yang dipergunakan pada penelitian ini yakni *Debt to Equity Ratio* (DER), dikarenakan mampu menggambarkan besaran perbandingan modal perusahaan atas kepemilikan hutangnya. Rasio profitabilitas yang dipergunakan pada penelitian ini yakni *Net Profit Margin* (NPM), dikarenakan mampu diketahuinya laba bersih perusahaan sesudah pajak bersama net sales. Apabila NPM

terkategorisasi tinggi maka menunjukkan bahwasanya perusahaan bisa menghasilkan laba bersih yang tinggi pula. Rasio pasar yang dipergunakan pada penelitian ini yakni *Price Earnings ratio* (PER), dikarenakan adanya perhatian khusus yang diberikan oleh investor atas rasio tersebut, hal ini dipengaruhi karena semakin tingginya nilai PER menunjukkan tingginya nilai pasar atas saham, sehingga banyak investor yang tertarik membeli saham, yang selanjutnya berpengaruh pada Harga Saham yang semakin naik, begitupun berlaku sebaliknya apabila PER suatu perusahaan terkategorisasi rendah. Dari penjelasan diatas maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran yang tertuang dalam penelitian ini sebagai berikut:



Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan

Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. Perusahaan yang dipilih adalah sub sektor perusahaan *property and real estate* yang secara konsisten berada di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2021.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, adapun masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan mengenai uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika pembuatan karya tulis. Secara menyeluruh, akan memberikan gambaran dan deskripsi secara umum tentang konten penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Akan memberikan penjelasan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, hipotesisi dan model penelitian. Landasan teori menguraikan teori-teori yang mendukung perumusan masalah berdasarkan buku dan jurnal-jurnal yang diadopsi. Model Penelitian menyajikan skema kerangka konseptual yang mempermudah pembaca untuk memaparkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Hipotesis

penelitian dari penelitian ini akan dikembangkan berdasarkan pada teori yang telah diuraikan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Akan menjelaskan metode penelitian mengenai ruang lingkup penelitian, sumber data serta teknik pengumpulannya, sampel serta teknik pengambilannya, definisi operasional, pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil pengujian model yang dipakai di dalam penelitian, analisis data, dan pembuktian hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Analisis data terdiri dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, pemilihan metode regresi serta analisis hasil regresi untuk menguji hipotesis dari penelitian. Selanjutnya akan dilakukan interpretasi dari hasil penelitian ini dimana interpretasi tersebut akan menjawab permasalahan dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan serta saran. Seluruh hasil penelitian akan dirangkum dan dipaparkan sehingga memberikan gambaran penuh tentang penelitian ini. Selanjutnya penulis juga menyertakan keterbatasan yang dialami dalam melakukan penelitian ini sekaligus memberikan beberapa saran yang bisa dipergunakan agar mengembangkan penelitian selanjutnya.